

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTASI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS
NEGERI SURABAYA**

Arlin Hana Madu¹, Moh. Danang Bahtiar²

Universitas Negeri Surabaya

arlin.1951@mhs.unesa.ac.id¹ mohbahtiar@unesa.ac.id²

Abstract

In the era of globalization, rapid economic development is increasingly making individuals in the management of their financial resources have to experience improvement. This study aims to determine and analyze the factors that influence investment behavior, including financial literacy, income level, and lifestyle, simultaneously and partially affecting the investment behavior of UNESA Faculty of Economics and Business students. Based on the results of the t test, the significance value of the results of the analysis of the financial literacy variable was 0.047, the income level was 0.134, and the lifestyle was 0.012. Partially, financial literacy and lifestyle have an effect on investment behavior with a significance value of <0.05 , and the level of income has no effect partially because the significance value is >0.05 . While the F test obtained a significance value of 0.001, This shows that financial literacy, income level, and lifestyle partially influence the investment behavior of FEB Unesa students. Besides the t test and F test, the adjusted R value is 0.385, meaning that 38.5% of investment behavior is influenced by financial literacy, income level, and lifestyle. While 61.5% is influenced by other variables not explained in this study,

Keywords: *Affecting investment, Financial Literacy, Income level, Lifestyle*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perkembangan ekonomi semakin pesat membuat individu dalam pengelolaan sumber daya keuangannya harus mengalami peningkatan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, pengelolaan keuangan pada dasarnya merupakan kenyataan yang harus dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan edukasi dalam upaya peningkatan pemahaman tentang keuangan di masyarakat juga sangat diperlukan

(Yushita, 2017). Seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, sebagaimana dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial dalam kehidupan kontemporer seperti saat ini, menjadi penting untuk memiliki kecerdasan finansial. Kemampuan seseorang untuk mengelola uang mereka dengan cara yang efektif dengan tujuan mencapai

kesejahteraan finansial dikenal sebagai kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.

Berdasarkan hasil survey *Financial Services Authority* (FSA) tahun 2013 diketahui bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia sangat rendah yaitu 21,84%. Artinya hanya 21,84% orang Indonesia yang memahami dengan benar tentang hak, kewajiban, biaya dan resiko, serta manfaat dari produk dan layanan keuangan. Sebagai mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, kita diharuskan memahami cara mengelola keuangan untuk melakukan investasi dan menghindari masalah keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 36,5% dari mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang terdaftar memiliki usaha dengan penghasilan tetap tetapi belum melakukan investasi. Budaya investasi dapat sangat memengaruhi modal pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) menganjurkan mahasiswa untuk menjadi investor, menurut Khadafi, kepala pengembangan wilayahnya, dalam *Republika.co.id* (2018). Pasar modal tidak hanya terdiri dari investasi besar atau merek yang telah bertahan selama bertahun-

tahun. Dalam hal ini, mahasiswa memiliki banyak potensi dan cara untuk menjadi investor yang aktif. Banyak perusahaan sekuritas saat ini menawarkan pembukuan rekening saham dengan dana 100 ribu saja karena modal minimum, menurut Hogan (2019) dalam penelitiannya. Dengan modal kecil, berbagai masyarakat dapat melakukan investasi. Karena nilai investasi yang kecil, diharapkan mahasiswa akan lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal di masa mendatang.

Hasil survey yang dilakukan oleh Indonesia *Capital Market Institute* (TICMI) terhadap 168 orang yang disurvei menunjukkan bahwa 54,41 persen generasi milenial lebih suka berinvestasi di pasar modal; 80,88 persen dari mereka berinvestasi dalam saham, 16,18 persen dalam reksadana, 1,47 persen dalam obligasi, dan 1,47 persen dalam jenis investasi lainnya (Sari, 2018). Dilihat dari jumlah investor pasar modal yang memiliki Identifikasi Individu Investor (SID) yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir, investasi saham tetap menjadi pilihan yang menarik meskipun memiliki risiko yang tinggi.

Menurut Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Jawa Timur, pertumbuhan investor pasar modal di Jawa Timur naik sebesar 62%, melampaui kenaikan 60% di seluruh negeri. Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan jika tingkat kenaikan investasi di Jawa Timur, akan kah juga sama dengan jumlah

tingkat kenaikan investasi yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku investasi pada mahasiswa, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian ini berdasarkan data konkrit (data positivistic), data yang berupa pengelolaan angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat ukur perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Alat uji statistik untuk membantu dalam penelitian ini adalah program SPSS 25.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memiliki usaha atau pendapatan menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan tes untuk meneliti variabel literasi keuangan dan variabel pendapatan, variabel gaya hidup serta variabel perilaku investasi diukur menggunakan kuesioner

sebagai instrumen pengumpulan data melalui google form dengan skala likert dengan pilihan skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (cukup setuju), skor 4 (setuju) dan skor 5 (sangat setuju).

Populasi penelitian yang didapat dari kemahasiswaan yang mengikuti Pekan Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) ada 132 mahasiswa yang telah memiliki usaha. Dalam penelitian ini memperkecil jumlah dari populasi dengan menghitung sampel melalui Teknik *purposive sampling* menggunakan rumus Slovin yang memperoleh 100 mahasiswa yang dijadikan responden yang mewakili dari populasi penelitian

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis Faktor yang mempengaruhi Perilaku Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

Hasil uji t untuk variabel literasi keuangan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebesar ini 2,008 dengan nilai signifikansi 0,047. Dalam penelitian ini nilai signifikansi untuk variabel perilaku investasu kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dari hal tersebut maka dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi mahasiswa FEB Unesa. Koefisien regresi bernilai

positif yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah, apabila literasi keuangan tinggi maka tingkat perilaku mahasiswa semakin tinggi. Menurut Hidayat, (2010) tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Melakukan sebuah investasi dibutuhkan sebuah keputusan yang tepat. Seseorang cenderung akan lebih selektif dan percaya diri apabila seseorang memiliki pengetahuan.

Keputusan Investasi menurut Martono dan Harjito (2010) merupakan keputusan untuk menempatkan sejumlah dana ke dalam aset tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Permasalahan dalam penelitian ini juga diungkapkan dalam penelitian Al-Aziz & Rinofan (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Karena tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah sehingga berpengaruh terhadap kemampuan generasi milenial dalam pengambilan keputusan Investasi. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Syulhasbiullah (2021) menunjukkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dimana pendapatan sebagai sebagai dana awal dalam kegiatan investasi berperan penting dalam keputusan investasi. Selain itu perilaku keuangan merupakan kemampuan

seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari dengan baik. perilaku keuangan yang baik dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Upadana & Herawati (2020) yang menyatakan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Arianti (2020), menyatakan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang, maka semakin banyak pula yang dipertimbangkan pada keputusan investasi.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (2017), menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan serta pengelolaan keuangan berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan setiap individu. Jika individu memiliki literasi keuangan yang baik, hal ini dapat mendukung individu tersebut untuk mencapai kesejahteraan keuangan karena mampu mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangannya dengan baik.

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi dimana pengetahuan sebagai dasar dalam menentukan keputusan investasi. Dalam kaitannya terhadap teori atribusi, literasi keuangan sebagai faktor internal individu dalam berperilaku menjadikan pengetahuan

dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan digunakan untuk menentukan keputusan atas keuangan yang lebih bijaksana sehingga dapat setiap tindakan yang dilakukan dapat terhindar dari risiko yang mungkin terjadi. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perencanaan dan antisipasi yang baik dalam menentukan sebuah keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Tasman, 2019), (Ratnasari, 2021) dan (Al-Aziz & Rinofan, 2021), menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangannya maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

Pengaruh Literasi Keuangan Keluarga (X1) Terhadap Perilaku Investasi (Y) Mahasiswa FEB Unesa

Hasil uji t untuk variabel pendidikan keuangan keluarga dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebesar ini 2,008 dengan nilai signifikansi 0,047. Dalam penelitian ini nilai signifikansi untuk variabel pendidikan keuangan keluarga kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal tersebut maka dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi mahasiswa FEB Unesa. Pendapatan merupakan uang

yang diterima oleh seseorang baik berupa gaji, upah, bunga, laba, dan uang saku dalam periode tertentu. Pendapatan menjadi faktor utama seseorang dalam mengalokasikan pengeluarannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Armalia, 2018).

Seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung lebih bertanggungjawab dalam menggunakan pendapatannya. Dalam kaitannya dengan teori atribusi, pendapatan merupakan faktor eksternal bagi seseorang sebagai sumber dana berinvestasi. Teori atribusi mengusulkan agar pendapatan yang dimiliki oleh seseorang dapat mendorong seseorang tersebut dalam mengelola pendapatannya untuk menentukan keputusan investasi yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julita & Prabowo (2021), yang menyatakan bahwa pendapatan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Purbawangsa, 2018), (Tanaya, 2021) dan (Syulhasbiullah, 2021) yang menyatakan bahwa pendapatan memberi pengaruh yang positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh tingkat pendapatan Terhadap perilaku investasi Mahasiswa FEB

Hasil uji t untuk variabel gaya hidup dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebesar ini 1,510 dengan nilai signifikansi 0,134 . Dalam penelitian ini nilai signifikansi untuk variabel pendidikan keuangan keluarga lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hal tersebut maka dapat diartikan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa FEB Unesa. Koefisien regresi bernilai negatif yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang searah.

Dilihat dari respon generasi milenial di Kabupaten Buleleng dimana setiap generasi milenial telah memiliki sumber pendapatan baik berupa gaji, upah, bonus, ataupun uang saku. Pendapatan yang diterima generasi milenial di Kabupaten Buleleng tentunya disisihkan untuk ditabung dan berinvestasi. Dengan meminimalisir biaya yang dikeluarkan, generasi milenial di Kabupaten Buleleng dapat menambah jumlah uang yang disisihkan untuk keperluan investasi sehingga jumlah dana yang digunakan untuk berinvestasi juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik pula keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Saryani, Alfida, & Triwahyuningtyas (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, di mana semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik dan bertanggungjawab seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, penelitian dari (Julita & Prabowo, 2021) dan (Tanaya, 2021) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian hipotesis H_3 mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial melalui aplikasi BIBIT menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,177 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan (X_3) memiliki kontribusi terhadap keputusan investasi (Y). Nilai t positif sebesar 2,080 menunjukkan bahwa variabel X_3 memiliki hubungan searah dengan variabel Y . Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi generasi milenial melalui aplikasi BIBIT.

Dilihat dari respon generasi milenial di Kabupaten Buleleng yang tidak tergesagera dalam membeli dan memilih produk investasi, generasi milenial di Kabupaten Buleleng juga memperhatikan dengan cermat tingginya pendapatan yang diperoleh serta besarnya risiko yang diterima

dalam membeli produk investasi sehingga dapat terhindarkan dari kerugian yang sangat beresiko. Selain itu, pada aplikasi BIBIT juga telah menyediakan fitur rekomendasi dari Robo Advisor sehingga generasi milenial di Kabupaten Buleleng dapat menentukan jenis produk investasinya dengan mudah.

Generasi milenial di Kabupaten Buleleng juga telah membuat perencanaan keuangan untuk keperluan masa depan sehingga kegiatan investasi akan semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan generasi milenial semakin baik pula keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Upadana & Herawati (2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian (Julita & Prabowo, 2021) dan (Panjaitan & Listiadi, 2021) yang juga menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh gaya hidup Terhadap Perilaku Investasi mahasiswa FEB UNESA

Hasil uji t untuk variabel gaya hidup dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebesar ini 2,008 dengan nilai signifikansi 0,047. Dalam penelitian ini nilai signifikansi untuk variabel gaya hidup kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.

Dari hal tersebut maka dapat diartikan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB Unesa. Dalam penelitian Suyanti (2019) koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah, gaya hidup dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi Semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin tinggi seseorang untuk berinvestasi. Gaya hidup menggambarkan identitas dari suatu individu yang terdapat dalam masyarakat (Solomon, 2002). Gaya hidup sering kali digambarkan dengan kegiatan minat dan opini seseorang. Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah dimana seseorang mungkin dengan cepat mengganti model dan merk pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya.

Menurut Lystiorini (2012) mengungkapkan bahwa dalam memahami bagaimana gaya hidup sekelompok masyarakat diperlukan instrumen atau program untuk mengukur gaya hidup yang berkembang. Pada era modern seperti sekarang ini investasi menjadi suatu gaya hidup yang penting untuk dilakukan terutama pada generasi milenial yang memiliki usaha (*entrepreneurship*). Investasi dapat dijadikan alternatif solusi dalam pemanfaatan uang yang menganggur, dimana investasi juga dapat menjadi salah satu alternatif dalam menabung sebagai sumber pendapatan pasif ataupun sebagai sumber modal.

Teori dari Tandelilin (2010) menyatakan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Keputusan investasi juga di dasari oleh beberapa hal, antara lain *return*, *risk*, dan *time factor*. Return atau keuntungan menjadi alasan utama seseorang melakukan investasi pada suatu asset.

Risk adalah salah satu faktor yang harus dipertimbangkan saat melakukan investasi, karena pada keuntungan yang tinggi juga terdapat resiko yang tinggi, sehingga investor harus mempertimbangkan resiko dan pendapatan yang seimbang. Sedangkan *time factor* merupakan jangka waktu yang dibutuhkan untuk investor mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Penelitian ini juga sesuai dengan temuan oleh Welly, Kardinal, Dan Ratna Juwita (2016) dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi individu dalam keputusan berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek dari literasi keuangan diantaranya pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi secara simultan (keseluruhan) memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen, karyawan,

dan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang.

Secara parsial hanya aspek simpanan dan pinjaman serta investasi saja yang mempengaruhi secara signifikan keputusan investasi dosen, karyawan, dan mahasiswa di *STIE Multi Data Palembang*. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel Literasi keuangan dan keputusan investasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian dan penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu gaya hidup. Temuan juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saroj Kumar Sahoo et al., (2017), Gaya Hidup Terjamin di balik Keputusan Investasi adalah Cermin Sejati dari Pasar Keuangan India: Sebuah Justifikasi Empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik gaya hidup atau rasa aman memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Perbedaan gaya hidup di sepanjang variabel demografis diidentifikasi secara signifikan.

Orisinalitas atau kontribusi penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan karakteristik gaya hidup pada investor India dalam pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut ditunjukkan bahwa Karakteristik konsumen keuangan di India yang khas terletak pada psikologi mereka, khususnya faktor-faktor seperti keputusan yang didorong oleh psikologi, kepercayaan investasi, konfirmasi investasi, persyaratan gaya hidup, dan

konfirmasi keputusan investor untuk mengambil keputusan pembelian produk keuangan. Faktor-faktor ini diusulkan untuk menjadi dimensi gaya hidup aman investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, Tingkat Pendapatan secara parsial tidak signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, dan gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, maka peneliti memberi beberapa saran untuk pihak yang berkepentingan, Bagi penelitian selanjutnya hendak meneliti atau mengembangkan penelitian yang serupa terkait perilaku investasi, penulis menyarankan untuk memilih atau menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku investasi pada mahasiswa. Bagi mahasiswa untuk tetap mempelajari terkait investasi dengan menggali informasi bagaimana cara

pengelolaan keuangan dan berinvestasi dengan baik dan benar.

Selain itu, sangat penting dalam mengembangkan perilaku investasi atau kebiasaan yang positif, seperti memulai berinvestasi pada pasar nodal reksa dana guna memperoleh keuntungan bagi masa depan. Bagi perguruan tinggi diharapkan lebih sering mengadakan seminar terkait investasi pada kalangan mahasiswa disetiap bulannya agar terjadinya peningkatan pada perilaku investasi di kalangan mahasiswa, karena semakin tinggi nilai investasi pada generasi muda akan membuat perekonomian bangsa semakin berkembang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aziz, M., & Rinofan, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjana wijaya. *Jurnal Manajegen dan Sains*, 6(1), 81-87.
- Arianti, Fitri Baiq. (2020). Pengaruh Pendapatan, Karir, dan Pengalaman Kerja Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. ISSN: 25993437. Vol. 3 No. 2 Hal: 288-302.
- Armalia, N. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Pemilihan Jenis Investasi pada Masyarakat

- Sidoarjo. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Udayana*, 7, 1867-1894.
- Hidayat, (2010).Keputusan Investasi dan Financial Constraints pada Bursa Efek Jakarta.Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, hal: 458 – 479
- Hesti, A., Dali, N., & Nur, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Y (Milenial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari Article History: Keyword. *Journal of Economic and Business*, 2(1), 19–29.
- Julita, & Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 75-90.
- Kumar Sahoo, Saroj, et, al. 2017. The Investment Confirmation: A Consequence Of Investors' Attitudes Towards Risk. *International Journal of Business Economics and Management Research*. 8. 2229-4848.
- Listyorini, Sari, 2012, “Analisis Faktor-faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 1, No. 1, Universitas Brawijaya, Malang.
- Margaretha, F., & Sari, S. M. (2015). Faktor penentu tingkat literasi keuangan para pengguna kartu kredit di Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 16(2), 132–144
- Martono, dan Harjito, D. A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nadhirrahman, F., & Kholilul Rohman, I. (2022). Intensi Masyarakat Milenial Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 526–539.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11248](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11248)
- Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. *Skripsi*, 1–74.
- Otoritas jasa keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. 8 Oktober 2017. www.ojk.go.id
- Panjaitan, N. F., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi dan Humanika*,
11(1), 142-155.
- Putri, N. R., & Rahyuda, H. (2017).
Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Journal EKonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407-3434.
- Putri, I., & Tasman, A. (2019).
Pengaruh Financial Literacy and Income terhadap Personal Financial Management Behaviour pada Generasi Milenial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 151-160.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>
- Ratnasari, N. (2021). Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Republika*. (2018). Bei Ajak Mahasiswa Jadi Investor Pasar Modal
<https://ekonomi.republika.co.id/berita/pj5cu1383/bei-ajak-mahasiswa-jadi-investor-pasar-modal>
- Sari, Ririn Amelia Sari dan Anindya Ardiansari.(2019).
Determinant of Firm Value in Property, Real Estate and Construction Sector 2015-2017. Management Analysis Journal vol 8 no 3.
- Saryani, U., Alfida, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8, 319-332
- Solomon, Michael R. (2002).
Costumer Behavior: Buying, Having and Being, 5th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap 112 Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 108–116.
- Syulhasbiullah, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan

- Pendapatan Karyawan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Kimia Farma Trading & Distribution (Kftd) Makassar. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1).
- Tanaya, N. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1–34.
- Upadana, I. W. Y. A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Skripsi: Universitas Pendidikan Ganesha).
- Welly, Kardinal dan Ratna Juwita. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>